

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran pemaafan pada individu dewasa awal korban perceraian orang tua. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dua orang individu dewasa awal yang telah memahami bahwa kedua orang tuanya telah bercerai. Penelitian ini melibatkan dua orang *significant other* yang merupakan kerabat dekat partisipan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan pertanyaan bertingkat semi terstruktur yang dilakukan secara tatap muka atau bertemu langsung dengan partisipan. Hasil penelitian ini menunjukkan kedua partisipan mampu memberi pemaafan atas perceraian orang tua hingga mampu menceritakan pengalaman dalam proses pemaafannya. Partisipan JS dan ELN mampu mengungkapkan kemarahan, hambatan yang mereka alami dan memutuskan untuk mengambil tindakan pemaafan dan melepaskan beban emosi akibat perceraian kedua orang tua.

Kata kunci : pemaafan, pengalaman, dewasa awal, perceraian

ABSTRACT

This research is a phenomenological qualitative study that aims to obtain a picture of forgiveness in early adulthood individuals who are victims of parental divorce. The participants in this study consisted of two early adults who had understood that their parents had divorced. This study involved two significant other people who were close relatives of the participants. The data collection method in this study was in-depth interviews with semi-structured multilevel questions which were conducted face-to-face or met directly with the participants. The results of this study showed that the two participants were able to forgive their parents' divorce so that they were able to share their experiences in the process of forgiveness. JS and ELN participants were able to express their anger, the obstacles they experienced and decided to take action for forgiveness and let go of the emotional burden due to their parents' divorce.

Keywords: forgiveness, experience, early adulthood, divorce